

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana dan upaya untuk memajukan kehidupan manusia pada bidang ekonomi, sosial, teknologi, keterampilan, akhlak, budaya dan kejayaan bangsa. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk membentuk peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan peran seorang guru yang profesional sebagai pembimbing dan fasilitator peserta didik di sekolah. (Dodi, 2019)

Program studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ merupakan salah satu lembaga yang menghasilkan para calon guru. Lulusan dari program studi tersebut diharapkan dapat menjadi calon guru profesional dan berkompoten sesuai dengan program keahliannya yaitu Teknik konstruksi dan properti. Untuk menjadi guru yang profesional harus memenuhi beberapa kualifikasi yaitu salah satunya adalah menguasai kompetensi guru. Menurut penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi yang harus dikuasai guru diantara-Nya kompetensi pedagogik yaitu mampu mengelola pembelajaran, kompetensi kepribadian yaitu memiliki kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia, kompetensi sosial yaitu mampu berkomunikasi dengan peserta didik, dan kompetensi profesional yaitu mampu menguasai pembelajaran sesuai bidang ilmunya. Untuk mengasah kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengajar maka terdapat mata kuliah Kompetensi Pembelajaran (KP). Pada mata kuliah tersebut dilaksanakan sebuah praktik mengajar atau biasa disebut dengan *peer teaching*. Sebelum melaksanakan *peer teaching* mahasiswa harus mempelajari, memahami, serta menguasai materi terkait keterampilan mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu kemampuan dasar atau *Basic skill* yang harus dikuasai guru dan berkaitan erat dengan kompetensi guru. Apabila guru tidak menguasai keterampilan dasar mengajar, maka tujuan pembelajaran di kelas tidak akan tercapai dengan sempurna. Keterampilan dasar mengajar terdiri dari 8 keterampilan diantara-Nya keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi

penguatan, keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan mengajar kelompok atau perorangan, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok (Prasandha & Utomo, 2022).

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai mahasiswa calon guru adalah keterampilan bertanya. Penulis memilih keterampilan bertanya karena pada dasarnya bertanya merupakan salah satu aspek yang dituntut dalam pembelajaran abad-21 ini yaitu dalam aspek *critical thinking*. Bertanya merupakan aktivitas yang sering terjadi pada proses belajar untuk meningkatkan keaktifan, membangun proses berpikir kritis, dan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik (Kurniati, 2020). Keterampilan bertanya berkaitan erat dengan kompetensi profesional karena dalam bertanya guru harus menguasai bidang ilmunya. Guru harus menguasai materi yang akan diajarkan di kelas agar dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Keterampilan bertanya pun berkaitan dengan kompetensi pedagogik karena proses bertanya terjadi saat pembelajaran berlangsung sehingga guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Selain itu, keterampilan bertanya juga memiliki keterkaitan dengan kompetensi sosial karena dalam mengajukan sebuah pertanyaan guru harus dapat berkomunikasi dengan baik.

Menurut Zein & Maielfi (2020), masalah bagi mahasiswa calon guru saat mengaplikasikan keterampilan bertanya di praktik *peer teaching* yaitu kurangnya penggunaan keterampilan bertanya lanjut. Hasil penelitian terhadap elemen bertanya lanjut yang dilakukan 4 orang mahasiswa calon guru dideskripsikan sebagai berikut : perubahan pertanyaan kognitif (PKg) rata-rata 21,02% dengan kategori rendah. Pengaturan urutan pertanyaan (PUP) rata-rata 18,13% dengan kategori amat rendah. Penggunaan pertanyaan pelacak (PPc) rata-rata 22,36% dengan kategori rendah. Peningkatan terjadinya interaksi (Pti) rata-rata 23,3 dengan kategori rendah.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Meida et al., (2020) menunjukkan bahwa pertanyaan yang diajukan mahasiswa calon guru hanya pertanyaan mendasar saja yaitu pertanyaan mengingat (C1) dan memahami (C2). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa calon guru masih kurang menggunakan keterampilan bertanya lanjut dan hanya memberikan pertanyaan dasar tingkat

rendah atau *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) sehingga kurang menggali kemampuan kognitif peserta didik.

Masalah lain yang ditemukan pada saat praktik *peer teaching* menurut Prasadha & Utomo (2022) adalah mahasiswa calon guru masih menggunakan bahasa yang tidak baku atau menggunakan diksi yang kurang tepat pada saat bertanya kepada peserta didik. Hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik merasa bingung dalam mencerna maksud dari pertanyaan yang diajukan. Mahasiswa calon guru masih sering mengulang atau menjawab pertanyaan yang diajukan sendiri jika peserta didik tidak merespons. Hal tersebut harus dihindari karena tujuan dari bertanya adalah untuk meningkatkan *critical thinking* dan keaktifan peserta didik. Mahasiswa calon guru pun terkadang mengajukan pertanyaan dengan tidak menunjuk peserta didik secara langsung sehingga seluruh peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut dan menimbulkan keributan pada proses pembelajaran (Chera et al., 2022).

Masalah yang terjadi pada mahasiswa calon guru terkait keterampilan bertanya timbul karena kurangnya pemahaman mahasiswa calon guru terhadap materi keterampilan bertanya. Mahasiswa calon guru hanya mengetahui beberapa aspek dalam keterampilan bertanya. Mahasiswa calon guru juga kurang memahami jenis-jenis pertanyaan dan teknik-teknik bertanya (Sunarto & Rohita, 2019). Mahasiswa calon guru juga mengalami hambatan yaitu belum adanya rol model untuk praktik *peer teaching* pada mata pelajaran SMK khususnya program keahlian Teknik konstruksi dan properti (Pratama et al., 2020). Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa calon guru terhadap materi keterampilan bertanya maka diperlukan media pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga memudahkan mahasiswa calon guru dalam mempelajari materi keterampilan bertanya (Pratama et al., 2020).

Di era digital saat ini, teknologi sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan terutama sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat dan perantara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan pendidik dalam mengajar serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Yuanta, 2020).

Salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan suatu media berbentuk audio dan visual yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan, ide maupun gagasan. Nasirun et al. (2022) menyatakan bahwa rata-rata nilai mahasiswa calon guru saat menggunakan media video pembelajaran adalah 82% dengan artian lulus dengan sangat baik. Video pembelajaran juga sangat meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa calon guru pada saat *peer teaching*. Kemampuan mahasiswa calon mengalami peningkatan yang signifikan setelah belajar menggunakan video pembelajaran (Pratama et al., 2020). Maka dari itu video pembelajaran akan sangat berguna jika dibuat untuk materi keterampilan bertanya bagi mahasiswa calon guru.

Telah dilakukan analisis kebutuhan yang dihimpun oleh 60 orang mahasiswa PTB UNJ dengan deskripsi yaitu 41 mahasiswa telah mengambil mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dan 19 mahasiswa akan mengambil mata kuliah Kompetensi Pembelajaran pada tahun ajaran 2023/2024. Hasil dari analisis kebutuhan tersebut dideskripsikan sebagai berikut : 56,1% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan bahan ajar PPT dan 97,3% mahasiswa setuju jika dibuatkan video pembelajaran terkait keterampilan mengajar. Adapun saran untuk Pengembangan Video Pembelajaran *Peer Teaching* Bertanya dalam Seri Keterampilan Dasar Mengajar dideskripsikan sebagai berikut : mahasiswa membutuhkan peragaan/demonstrasi mengajar pada video pembelajaran. Mahasiswa merasa perlu jika video pembelajaran keterampilan mengajar dibuat menggunakan materi khusus yaitu SMK karena sangat sulit ditemukan di kanal video *online* (*Youtube*). Mahasiswa merasa perlu dilakukan pengembangan terkait kualitas gambar dan audio pada video pembelajaran keterampilan mengajar. Mahasiswa membutuhkan video simulasi mengajar dengan contoh konkret sesuai dengan mata pelajaran pada program keahlian Teknik konstruksi dan properti.

Berdasarkan hasil permasalahan di atas dan analisis kebutuhan akan pentingnya media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru khususnya pada keterampilan bertanya, maka dinilai sangat perlu untuk melakukan pengembangan media pembelajaran melalui

penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran *Peer Teaching* Bertanya dalam Seri Keterampilan Dasar Mengajar”**.

Dengan adanya pengembangan video pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa calon guru akan lebih mudah mempelajari materi keterampilan bertanya. Mahasiswa calon guru juga dapat melihat contoh konkret demonstrasi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan program keahlian di SMK khususnya Teknik konstruksi dan properti. Dengan adanya video pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa calon guru dapat belajar dimana pun dan kapan pun sehingga meningkatkan hasil belajar sekaligus kemampuan dalam keterampilan bertanya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa calon guru terkait materi keterampilan bertanya secara keseluruhan.
2. Mahasiswa calon guru memiliki kendala dalam mengaplikasikan keterampilan bertanya saat melaksanakan praktik *peer teaching*.
3. Kurangnya media video pembelajaran keterampilan bertanya yang dapat diakses oleh mahasiswa calon guru melalui kanal video *online (Youtube)*.
4. Belum adanya media video pembelajaran tentang keterampilan bertanya untuk mahasiswa calon guru yang secara khusus mendemonstrasikan mengajar sesuai mata pelajaran di SMK khususnya program keahlian Teknik konstruksi dan properti.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berfokus kepada pengembangan media video pembelajaran keterampilan bertanya menggunakan materi pada mata pelajaran Sistem Utilitas Bangunan Gedung 1 yaitu “Sambungan Pipa”.

2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba terbatas tanggapan mahasiswa. Belum dilakukan uji coba efektifitas.
3. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran program studi PTB FT UNJ tahun ajaran 2023/2024.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan video pembelajaran *peer teaching* bertanya dalam seri keterampilan dasar mengajar?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa video pembelajaran *peer teaching* bertanya dalam seri keterampilan dasar mengajar.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan khususnya untuk mahasiswa calon guru dan dapat dimanfaatkan sebagai penelitian terdahulu bagi penulis yang akan melakukan penelitian terkait video pembelajaran.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa calon guru dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mempelajari keterampilan bertanya sehingga dapat mengaplikasikan keterampilan bertanya dengan baik.
2. Bagi lembaga dapat digunakan untuk memudahkan tenaga pendidik dalam mengajar. Produk dari penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pendidik sebagai media pembelajaran pada mata kuliah kompetensi pembelajaran khususnya materi keterampilan bertanya.